

## ***Overconfidence, Risk Perception And Risk Tolerance : Mengungkap Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi***

**Widia Sukma Rini**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

\*Corresponding author: [widia023002002033@std.trisakti.ac.id](mailto:widia023002002033@std.trisakti.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *overconfidence*, *risk perception*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner di sekitar daerah JABODETABEK. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 140. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah seorang mahasiswa S1 yang memiliki pengetahuan mengenai investasi dan sudah pernah melakukan investasi, dan berdomisili di JABODETABEK. Data penelitian ini diolah menggunakan analisis statistik deskriptif serta melakukan uji instrumen dan hipotesis menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *overconfidence* dan *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan, *risk perception* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

**Kata Kunci:** Keputusan Investasi, *Overconfidence*, *Risk Perception*, dan *Risk Tolerance*.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of overconfidence, risk perception, and risk tolerance on investment decisions. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires in the JABODETABEK area. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 140 respondents. The criteria for respondents in this study are an undergraduate student who has knowledge about investment and has invested, and lives in JABODETABEK. This research data was processed using descriptive statistical analysis and conducting instrument and hypothesis testing using IBM SPSS Version 26. The results of this study indicate that overconfidence and risk tolerance have a positive effect on investment decisions, while risk perception has no effect on investment decisions.*

**Keywords:** Investment Decision, *Overconfidence*, *Risk Perception*, and *Risk Tolerance*.

*Submission date: 6 Februari 2024*

*Accepted date: 30 Agustus 2024*

---

## **Pendahuluan**

Investasi merupakan salah satu dari banyaknya cara seseorang untuk mendapatkan keuntungan. Walaupun dalam prakteknya tidak semua investasi menghasilkan keuntungan, ada kalanya investasi akan menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, dalam berinvestasi

seorang investor perlu mempelajari dan memahami pengetahuan mengenai investasi supaya kerugian tersebut dapat dihindari. Hal pasti yang perlu diperhatikan dalam membuat keputusan investasi yaitu mengenai *risk* dan *return*. Seberapa jauh pengetahuan seorang investor dalam memahami *risk* dan *return* sebuah investasi akan sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil. Saat ini terdapat banyak jenis investasi diantaranya ada saham, obligasi, reksa dana, deposito, pasar uang dan surat berharga negara. Investasi diatas dapat terjadi dikarenakan adanya permintaan dan penawaran di pasar modal. Selain untuk kegiatan antara investor dan emiten, pasar modal juga dianggap mampu untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Dengan adanya pasar modal sebagai wadah investasi, maka transaksi antara investor dan emiten yang bersangkutan dapat terlaksana sekaligus meningkatkan perekonomian negara Ainia & Lutfi (2019), Fridana & Asandimitra (2020), Rakhmatulloh & Asandimitra (2019).

Berdasarkan data KSEI per Desember 2023 terdapat kenaikan jumlah investor individu yang cukup stabil sepanjang tahun tersebut. Jumlah *single investor* sepanjang tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 17,95% dengan penambahan investor sebanyak 1,85 juta. Kenaikan investor individu ini didominasi oleh kalangan usia dibawah 30 tahun dengan tingkat presentase 56,43% per Desember 2023. Hal tersebut membuktikan bahwa banyak kalangan muda saat ini yang paham akan investasi instrumen keuangan khususnya mahasiswa. Saat ini banyak mahasiswa yang memutuskan untuk melakukan investasi, sebab mereka telah dibekali ilmu pengetahuan yang mencukupi tentang investasi dan bagaimana cara melakukannya, selain itu juga hal ini didukung dengan munculnya berbagai platform online yang menawarkan layanan investasi dengan berbagai kemudahan dalam aksesnya KSEI (2023), Hanaffy et al. (2022) Salisa (2020).

Seiring dengan bertambahnya jumlah investor yang berinvestasi, begitu pula dengan pentingnya investor dalam membuat pilihan investasi yang tepat. Keputusan investasi merupakan suatu pilihan yang investor buat dalam rangka memperoleh pendapatan dari aset tertentu dengan harapan mendapatkan pengembalian lebih banyak di masa mendatang. Dalam hal faktor kognitif, investor cenderung memilih investasi yang menguntungkan dengan mempertimbangkan imbal hasil dan tingkat risiko. Sebaliknya, faktor emosi dapat membuat investor tidak berpikir rasional, yang menyebabkan kesalahan dalam memilih investasi. Dalam membuat keputusan investasi terdapat berbagai faktor yang dilibatkan yaitu faktor kognitif maupun emosi manusia. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor yang berpikiran rasional akan melakukan analisis yang mendalam. Tujuan utama dari analisis seorang investor tidak lain adalah berharap bahwa apa yang mereka putuskan terhadap investasi akan memberikan kepuasan yang optimal

dengan kerugian yang minimal Gunawan & Wiyanto (2022), Hadrian & Adiputra (2020), KSEI (2024).

Keputusan investasi seorang investor tidak hanya dengan mempertimbangkan risiko namun bisa dipengaruhi juga oleh kepercayaan diri dari investor. Rasa percaya diri seorang investor lahir dari pengalaman dan pemahaman mereka mengenai ilmu-ilmu yang mereka pelajari sebelumnya mengenai investasi. *Overconfidence* merupakan suatu kepercayaan yang berlebihan dari investor. Tingkat kepercayaan diri yang tinggi seorang investor membuat keputusan investasi yang diambil cenderung lebih berani, sebab investor merasa sudah sangat memahami dan dapat memprediksi masa depan investasi tersebut Fridana & Asandimitra (2020), Handoyo et al. (2019), Novianggie & Asandimitra (2019).

Selain rasa kepercayaan diri seorang investor faktor persepsi risiko dari seorang investor juga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi yang dibuatnya. *Risk perception* merupakan persepsi investor mengenai risiko yang terkait dengan investasi yang akan dipilih. *Risk perception* juga bisa didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap sebuah risiko yang bergantung pada karakteristik masing-masing. Jika tingkat *risk perception* seorang investor tinggi, maka investor dalam mengambil keputusan investasi akan cenderung waspada sedangkan jika tingkat *risk perception* seorang investor terhadap risiko rendah maka keputusan yang diambil lebih berani karena merasa sudah paham mengenai investasi Hanaffy et al. (2022), Listyani et al. (2019) Novianggie & Asandimitra 2019; Salisa, 2020; Yolanda & Tasman, 2020)

Adapula *risk tolerance* seorang investor yang juga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi yang dibuatnya. *Risk tolerance* adalah sejauh mana tingkat kemampuan seorang investor dalam menerima risiko atas investasi yang dipilih. Jika *risk tolerance* investor tinggi, maka semakin berani pula investor dalam menghadapi risikonya. Hal tersebut dapat diartikan jika investor tersebut berani untuk menanggung risiko terhadap investasi yang dipilihnya Fridana & Asandimitra (2020), Gunawan & Wiyanto (2022), Novianggie & Asandimitra (2019), Yolanda & Tasman (2020).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fridana & Asandimitra (2020) di Surabaya variabel *overconfidence*, *risk perception*, dan *risk tolerance* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian tersebut pada penelitian Yolanda & Tasman (2020) di Padang juga menyatakan bahwa *risk perception* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berbeda halnya pada penelitian Rakhmatulloh & Asandimitra (2019) dan Pradikasari & Isbanah (2018) di Surabaya menyatakan bahwa *overconfidence* dan *risk perception* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat banyak variasi dalam penelitian

sebelumnya pada daerah lain. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *overconfidence*, *risk perception*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi di wilayah JABODETABEK.

### **Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana)**

*Theory of Planned Behavior* adalah sebuah teori yang telah dikembangkan sejak tahun 1991 oleh Ajzen. Teori ini bertujuan untuk dapat mengidentifikasi dan memahami pengaruh sebuah motivasi tertentu terhadap perilaku yang tidak berasal dari sifat atau karakter seorang individu. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang juga memerlukan kontrol atas ketersediaan sumber daya, kesempatan, dan keterampilan tertentu dan tidak hanya ditentukan oleh dirinya sendiri. Oleh karena itu, konsep kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) ditambahkan karena dianggap dapat mempengaruhi niat dan perilaku seorang individu. Pentingnya sikap perilaku seseorang, norma subjektif dan konsep kontrol perilaku adalah relatif tergantung pada intensi yang diteliti Ajzen (1991), Salisa (2020)

### **Sikap Seorang Terhadap Perilaku**

Teori ini memaparkan bahwa attitude seseorang terhadap perilaku berasal dari keyakinan tentang hasil dari perilaku tersebut, yang dapat disebut keyakinan terhadap perilaku.

### **Norma Subjektif**

Norma Subjektif merupakan sebuah pandangan seseorang mengenai sejauh mana orang yang mereka anggap penting dalam hidupnya berpikir bahwa mereka harus ataupun tidak untuk melakukan perilaku tertentu.

### **Kontrol Perilaku Persepsian**

Kontrol perilaku persepsian merupakan ukuran sejauh mana seseorang memiliki kepercayaan bahwa melaksanakan suatu tindakan itu sederhana atau kompleks.

### **Intensi**

Intensi merupakan keputusan untuk bertindak atau keinginan untuk berbuat sesuatu, baik secara sadar maupun tidak sadar. Intensi sangat penting dalam mengarahkan tindakan, menggabungkan pemikiran mendalam tentang motivasi dan tujuan dari tindakan tertentu.

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan sebuah proses untuk analisis terhadap instrumen investasi, yang mana dalam prosesnya banyak aspek yang harus diperhatikan seperti risiko, imbal

hasil, dan faktor psikologis dari setiap investor dalam membuat keputusan yang tepat (Fridana & Asandimitra, 2020).

**Overconfidence**

*Overconfidence* merupakan sebuah sikap di mana seseorang memiliki kepercayaan diri yang berlebihan, dimana mereka percaya pada diri mereka sendiri mengenai keputusan yang akan dibuat yang didasarkan pada kondisi psikologis mereka (Hadrian & Adiputra, 2020).

**Risk Perception**

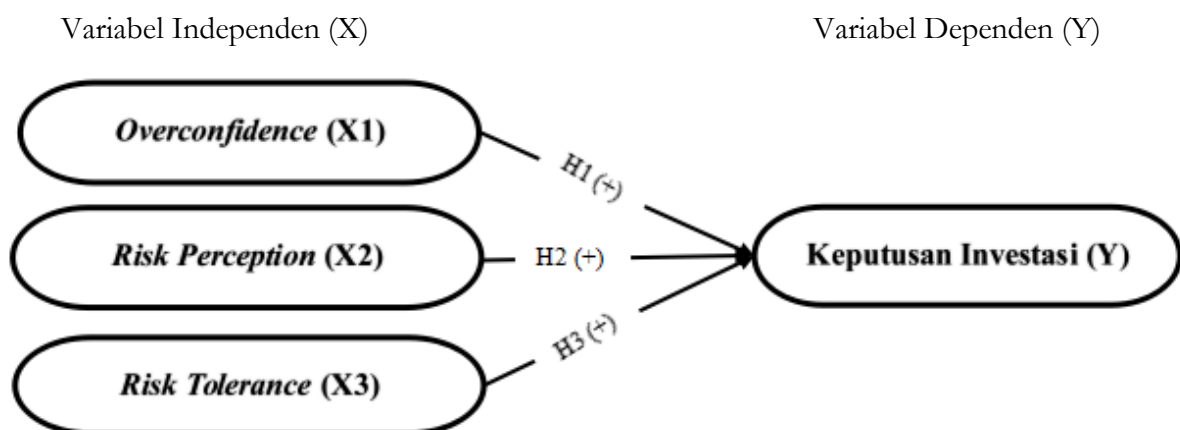
*Risk perception* merupakan evaluasi akan potensi risiko dari suatu investasi yang dipengaruhi oleh kondisi psikologis orang tersebut saat membuat keputusan. Persepsi seseorang sangatlah penting dalam pengambilan keputusan investasi khususnya terkait mengenai keputusan yang diambil dalam keadaan yang tertentu (Salisa, 2020).

**Risk Tolerance**

*Risk tolerance* yaitu seberapa banyak risiko yang dapat ditanggung oleh seseorang dalam investasinya. Ini mencerminkan sejauh mana seorang investor siap menghadapi ketidakpastian dalam keputusan investasi mereka (Ainia & Lutfi, 2019).

**Kerangka Konseptual**

Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, serta landasan teori, maka model penelitian yang dibangun adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Pengembangan Hipotesis Pengaruh *Overconfidence* terhadap keputusan investasi

Tingkat kepercayaan diri yang tinggi seorang investor membuat keputusan investasi yang diambil cenderung lebih berani, sebab investor merasa sudah sangat memahami dan dapat memprediksi masa depan investasi. Rasa percaya diri seorang tersebut lahir dari pengalaman dan pemahaman mereka mengenai ilmu-ilmu yang mereka pelajari sebelumnya mengenai investasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Fridana & Asandimitra (2020), Handoyo et al. (2019), Novianggie & Asandimitra (2019) yang menyatakan bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Dengan demikian, maka diperoleh hipotesis, yaitu :

H1 : *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

### **Pengaruh *Risk Perception* terhadap keputusan investasi**

Keputusan akhir investor pastilah mempertimbangkan besarnya risiko yang akan dihadapi terlebih dahulu, mereka haruslah menghindari pilihan keputusan yang kemungkinan akan merugikan. Itulah mengapa cara seorang investor melihat risiko bisa mempengaruhi bagaimana dia membuat keputusan dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Fridana & Asandimitra (2020), Novianggie & Asandimitra (2019) dan Yolanda & Tasman (2020) yang menyatakan bahwa *risk perception* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Dengan demikian, maka diperoleh hipotesis, yaitu

H2 : *Risk perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

### **Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi**

Keputusan akan investasi yang diambil oleh seorang investor mencerminkan profil risiko yang dimilikinya. Apakah investor itu adalah seorang berani mengambil tantangan dengan risiko yang lebih besar (*risk seeker*), bersikap netral dan membuat keputusan dengan fleksibel tergantung situasi yang dihadapi (*risk neutral*), atau lebih memilih investasi dengan risiko terendah untuk menghindari kerugian dan lebih berhati-hati (*risk averter*) semua itu tergantung pada seberapa besar tingkat toleransi investor terhadap keputusan investasi yang akan dibuat. Hal ini sejalan dengan penelitian Ainia & Lutfi (2019), Fridana & Asandimitra (2020), Pradikasari & Isbanah (2018) yang menyatakan bahwa *risk tolerance* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Dengan demikian, maka diperoleh hipotesis, yaitu :

H3 : *Risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

### **Metode Penelitian**

Sumber utama data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data primer yang mengadopsi pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:147) metode pendekatan kuantitatif yaitu metode yang bersifat statistik dengan menggunakan data angka untuk dianalisis. Metode ini melibatkan penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Responden penelitian akan diarahkan untuk mengisi pernyataan-pernyataan terkait variabel-variabel penelitian ini menggunakan skala likert. Kuesioner tersebut disebar baik secara online maupun offline menggunakan Google Form.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa dengan rentang umur 17 sampai dengan 28 tahun, berdomisili di JABODETABEK, dan memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam berinvestasi baik itu di pasar modal maupun lainnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus slovin dan menghasilkan total sampel akhir sebanyak 140. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu teknik probability sampling, yang selanjutnya diambil melalui metode simple random sampling.

Hasil akan dianalisis dengan aplikasi SPSS versi 26. Data penelitian ini akan diolah menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu untuk untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dengan tepat, tanpa maksud menarik kesimpulan yang bisa diterapkan secara umum. Pengujian yang dilakukan terhadap data kuesioner adalah uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas) dan uji hipotesis (uji statistik T, uji koefisien determinasi, dan uji F).

## Hasil Dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif Variabel

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_1	140	1	5	3,79	,838
X1_2	140	1	5	3,90	,771
X1_3	140	1	5	3,49	,948
X1_4	140	1	5	3,93	,845
X1_5	140	1	5	3,84	,926
X2_1	140	1	5	4,40	,766
X2_2	140	1	5	4,05	,834
X2_3	140	1	5	2,30	1,251
X2_4	140	1	5	2,41	1,193
X2_5	140	1	5	3,27	1,150
X2_6	140	1	5	3,22	1,550
X3_1	140	1	5	3,47	1,249
X3_2	140	1	5	2,98	1,283
X3_3	140	1	5	3,62	1,063
X3_4	140	1	5	4,00	,960

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_1	140	2	5	4,24	,804
Y_2	140	2	5	4,22	,778
Y_3	140	2	5	4,31	,748
Y_4	140	2	5	3,69	1,025
Y_5	140	2	5	4,06	,950
Valid N (listwise)	140				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2024)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa variabel *overconfidence* memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5. Variabel *risk perception* memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5. Variabel *risk tolerance* memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5. Sedangkan jika dilihat dari semua item pernyataan yang dijawab oleh responden menunjukkan nilai standar deviasi keempat variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya yang berarti keempat variabel memiliki penyebaran data yang merata dengan tingkat keakuratan yang cukup tinggi dengan dilihat dari dekatnya nilai rata-rata dengan nilai maksimum dan dapat dikatakan bahwa data tersebut dapat mewakili variabel *overconfidence*, *risk perception*, *risk tolerance* dan keputusan investasi dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Taraf Sig	Keterangan
<b>Overconfidence (X1)</b>				
X1_1	0,640			
X1_2	0,615			
X1_3	0,625	<b>0,444</b>	<b>0,05</b>	<b>Valid</b>
X1_4	0,603			
X1_5	0,658			
<b>Risk Perception (X2)</b>				
X3_1	0,483			
X3_2	0,517			
X3_3	0,483	<b>0,444</b>	<b>0,05</b>	<b>Valid</b>
X3_4	0,516			
X3_5	0,501			
X3_6	0,478			
<b>Risk Tolerance (X3)</b>				
X2_1	0,552			
X2_2	0,588	<b>0,444</b>	<b>0,05</b>	<b>Valid</b>
X2_3	0,524			

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Taraf Sig	Keterangan
X2_4	0,494			
<b>Keputusan Investasi (Y)</b>				
Y_1	0,525			
Y_2	0,575			
Y_3	0,510	<b>0,444</b>	<b>0,05</b>	<b>Valid</b>
Y_4	0,498			
Y_5	0,508			

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2024)

Tabel 2 memperlihatkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian dianggap valid, karena hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cornbach's Alpha	Keterangan
Overconfidence	<b>0,829</b>	Reliabel
Risk Perception	<b>0,741</b>	Reliabel
Risk Tolerance	<b>0,742</b>	Reliabel
Keputusan Investasi	<b>0,751</b>	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2024)

Tabel 3 memperlihatkan bahwa data pernyataan dalam instrument penelitian ini dapat dinyatakan konsisten, karena dapat dilihat dari keempat hasil uji reliabilitas variabel mendapatkan nilai Cornbach's Alpha  $< 0.6$ .

### Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735a	0,54	0,53	2,106

a Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Risk Perception, Overconfidence  
 b Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2024)

Tabel 6 diatas memperlihatkan bahwa nilai Adjusted R Square variabel penelitian ini sebesar 0,53 atau 53%. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam penelitian ini sebesar 53%, dengan 47% lainnya disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	707,986	3	235,995	53,227	0,000 ***
Residual	602,986	136	4,434		
Total	1310,971	139			

a Dependent Variable: Keputusan Investasi  
b Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Risk Perception, Overconfidence

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2024)

Tabel 7 diatas memperlihatkan bahwa nilai uji f ( $F_{hitung}$ ) sebesar 53,227 yang berarti lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  (2,67) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis *overconfidence*, *risk perception* dan *risk tolerance* secara simultan atau secara bersama - sama berpengaruh terhadap keputusan investasi.

**Tabel 6. Hasil Uji Statistik T**

Model	Prediksi	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Hasil
		B	Std. Error	Beta			
(Constant)		8,980	1,123		7,996		
1 Overconfidence	Positif	0,349	0,065	0,380	5,38	0,001	$H_a$ diterima
Risk Perception	Positif	-0,064	0,043	-0,096	-1,49	0,0695	$H_a$ ditolak
Risk Tolerance	Positif	0,440	0,064	0,493	6,838	0,001	$H_a$ diterima

a Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik T diatas diketahui jika nilai  $t_{statistic} > t_{tabel}$  (1,97756) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau variabel independen mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya. Dari tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *overconfidence* dan *risk tolerance* mempunyai pengaruh positif terhadap variabel keputusan investasi karena nilai  $t_{statistic} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Sedangkan variabel *risk perception* tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi karena nilai  $t_{statistic} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ .

## Pembahasan

### **Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima atau variable *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa *overconfidence* dapat mempengaruhi investor dalam mengambil Keputusan untuk berinvestasi. Penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dengan rentang usia 21-24 tahun dengan presentase mencapai 77,14%. Seorang investor muda pada rentang umur tersebut biasanya memiliki *overconfidence* yang tinggi yang disebabkan oleh semangat dan motivasi mereka dalam mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya. Namun, perlu diperhatikan juga *overconfidence* yang tinggi perlu sejalan dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik pula supaya hasil yang diterima sepadan.

### **Pengaruh *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak atau variable *risk perception* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa *risk perception* tidak dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Persepsi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi tentunya berbeda-beda, hal ini biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada salah satunya adalah kondisi psikologis mereka. Dalam *Theory of Planned Behavior* juga disebutkan bahwa perilaku manusia dapat mempengaruhi keputusan yang akan dibuatnya. Menjadi seorang investor tentunya haruslah paham akan risiko yang akan didapatkan ketika melakukan investasi, oleh karena itu investor haruslah mempersepsikan tingkat risiko sebuah investasi dengan sebaik-baiknya supaya dapat meminimalkan risiko yang akan didapat dalam berinvestasi.

### **Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima atau variable *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa *risk tolerance* dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. *Risk tolerance* merupakan seberapa banyak risiko yang bisa diterima oleh seseorang dalam investasinya. Ini mencerminkan sejauh mana seorang investor siap menghadapi ketidakpastian dalam keputusan investasi mereka. Toleransi tersebut menunjukkan seberapa siap seorang investor dalam menerima risiko investasi. Seorang investor haruslah berada dalam kondisi mental yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal ketika membuat keputusan untuk berinvestasi supaya keputusan yang diambil dapat memberikan hasil yang terbaik.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian diatas, dapat dinyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi seorang investor. Hal ini berarti seiring dengan bertambahnya tingkat kepercayaan diri seorang investor, keberaniannya dalam mengambil keputusan juga meningkat. Namun, *overconfidence* haruslah didukung dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam mengelola investasi supaya investor mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan risiko minimal.

*Risk perception* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi seorang investor. Persepsi seorang investor akan suatu risiko tentunya berbeda, semuanya tergantung pada pandangan masing - masing investor, namun faktor psikologis seorang investor memiliki peran penting dalam prosesnya. Sebab kondisi psikologis seseorang investor memiliki peran penting dalam bagaimana seorang investor mempersepsikan risiko yang nantinya akan digunakan untuk memutuskan apakah investor berinvestasi atau tidak.

*Risk tolerance* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi seorang investor. Hal ini menunjukkan bahwa investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih berani. Namun, tingkat *risk tolerance* ini juga tentunya haruslah dibarengi dengan pengetahuan dan keterampilan investor dalam mengidentifikasi dan memprediksi masa depan dari aset keuangan yang diinvestasikan, supaya keputusan investasi yang mereka buat dengan tingkat *risk tolerance* yang tinggi sebanding dengan hasil yang didapatkan.

### **Implikasi**

#### **Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang digunakan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan supaya dibuat lebih komprehensif kedepannya. Materi pembelajaran yang dibuat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai investasi serta dapat menekankan tentang pentingnya rasa percaya diri dan toleransi risiko dalam pengambilan keputusan investasi, juga mengenai bagaimana kondisi psikologis dapat mempengaruhi persepsi risiko seorang investor.

#### **Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa sebagai salah satu investor muda, bahwa dalam membuat keputusan investasi memerlukan banyak pertimbangan yang dipengaruhi oleh banyak faktor terutama faktor psikologis seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu data yang dihasilkan belum dapat mewakili daerah Bekasi, Bogor, dan Depok karena sedikitnya sampel yang didapat di daerah tersebut.

### Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, berikut ini akan diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan lebih baik dari penelitian ini, yaitu : penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel dari daerah populasi di luar JABODETABEK dan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti *Financial Knowledge*, *Emotion*, dan *Financial Management Behavior* yang berkemungkinan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

### Daftar Pustaka

- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401–413. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Handbook of Theories of Social Psychology*, 1, 438–459. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396–405. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Gunawan, K., & Wiyanto, H. (2022). Financial Literacy, Risk Tolerance, Loss Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan Vol.*, 4(3), 573–580. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19673>
- Hadrian, & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Overconfidence, Herding Effect, Self-Monitoring terhadap Investment Decision pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 595–602. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9571>
- Hanaffy, J., Widyastuti, T., & Zulkifli. (2022). Determinants of Financial Management Behavior and Implications on Investment Decision. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(8). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7059105>
- Handoyo, S. D., Rispantyo, & Widarno, B. (2019). Pengaruh Overconfidence, Illusion of Control, Anchoring, Loss Aversion Pada Pengambilan Keputusan Investasi Oleh Mahasiswa UNISRI Sebagai Investor Pemula. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol.*, 15, 411–421. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3704>
- KSEI. (2023). Antusiasme Investor Muda Berinvestasi Terus Meningkat. In *Ksei.co.id*. [https://www.ksei.co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file/id-](https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-)

- id/232\_berita\_pers\_antusiasme\_investor\_muda\_berinvestasi\_terus\_meningkat\_20231031134735.pdf
- KSEI. (2024). Data Statistik KSEI. In *Ksei.co.id*.  
[https://www.ksei.co.id/publications/Data\\_Statistik\\_KSEI](https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI)
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *JURNAL AKTUAL AKUNTANSI KEUANGAN BISNIS TERAPAN*, 2(1).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92–107.  
<https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pwngaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24408>
- Rakhmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Overconfidence, Accounting Information, dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/29272>
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182–194. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. 3(1), 144–154.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>